

**BENTUK DAN FUNGSI TINDAK TUTUR ILOKUSI TUTURAN GANJAR PRANOWO
PADA KANAL YOUTUBE: “SANG PEMIMPIN MASA DEPAN”**

Najihatul Ilmiyyah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
ilmiyyahnajihatul@gmail.com

Dr. Diding Wahyudin Rohaedi, M.Hum.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
didingrohaedi@unesa.ac.id

Abstrak

Yang terlibat dalam berkomunikasi adalah penutur dan lawan tutur. Setiap penutur menginginkan agar lawan tuturnya dapat memahami apa yang dikatakan. Dalam setiap tuturan, penutur tidak hanya menyatakan suatu hal, akan tetapi juga melakukan tindakan di dalamnya. Tuturan yang memiliki tindakan di dalamnya merupakan tindak tutur ilokusi. Komunikasi dapat terjalin antar siapa-saja, seperti dalam video “Sang Pemimpin Masa Depan” pada kanal youtube yang melibatkan pewawancara dan narasumber. Bapak Ganjar Pranowo sebagai narasumber dan Denny sebagai pewawancara. Keduanya saling berkomunikasi untuk mengungkapkan keinginannya. Peneliti berfokus pada tuturan narasumber yang menjadi penuturnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Teknik analisis data menggunakan deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bentuk dan fungsi tuturan Ganjar Pranowo dalam video “Sang Pemimpin Masa Depan” pada kanal youtube. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah, bentuk ilokusi asertif 8 tuturan, ilokusi direktif 5 tuturan, ilokusi ekspresif 6 tuturan, ilokusi komisif 4 tuturan, dan ilokusi deklarasi 2 tuturan. Fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan yakni fungsi kompetitif 5 tuturan, fungsi konvival 12 tuturan, fungsi kolaboratif 7 tuturan, fungsi konflikatif 1 tuturan. Bentuk ilokusi yang sering muncul adalah asertif, dan fungsi yang sering muncul adalah fungsi konvival dengan tujuan untuk menunjukkan rasa hormat dengan beramah-tamah. Keterkaitan antara bentuk dan fungsi ditemukan pada bentuk ilokusi asertif dengan fungsi kolaboratif dan konflikatif, bentuk direktif dengan fungsi kompetitif, bentuk ekspresif dengan fungsi konvival, bentuk komisif dengan fungsi konvival, dan bentuk deklarasi dengan fungsi konvival.

Kata Kunci: Tindak tutur ilokusi, bentuk, fungsi

Abstract

Those involved in communicating are speakers and opponents of speech. Every speaker wants his or her opponent to understand what is being said. In every speech, the speaker not only expresses a thing, but also acts in it. Speech that has action in it is an act of illocutionary speech. Communication can be established between anyone, as in the future leader's video on youtube channel involving interviewers and speakers. Mr. Ganjar Pranowo as the speaker and Denny as the interviewer. The two communicate with each other to express their curiosity. Researchers focused on the speech of the speaker. The data collection in this study uses documentation techniques, simak techniques, and note-taking techniques. Data analysis techniques use descriptions with qualitative approaches. The purpose of this study describes the form and function of Ganjar Pranowo's speech in the video of the Future Leader on youtube channel. The results obtained in this study are, form of asertive ilokusi 8 speech, ilokusi directive 5 speech, expressive ilokusi 6 speech, ilokusi komisif 4 speech, and ilokusi declaration 2 speech. The functions of speech action found are competitive function 5 speech, konvival function 12 speech, collaborative function 7 speech, conflictative function 1 speech. The common form of illumination is asertive, and a frequent function is a convival function with the aim of showing respect in a friendly manner. The interrelationship between form and function is found in the form of asertive ilokusi with collaborative and conflictive functions, the form of directives with competitive functions, expressive form with konvival function, commissionive form with konvival function, and declaration form with konvival function.

Keywords: Speech Acts of Illocutionary, form, function.

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting bagi manusia dalam berkomunikasi. Dengan menggunakan bahasa seseorang dapat mengungkapkan keinginan dan perasaannya. Dalam mengungkapkan dan memahami sesuatu, setiap orang akan memiliki penafsiran yang berbeda. Selaras dengan pendapat (Wibowo 2001:3) yang menyatakan bahwa bahasa biasa digunakan

sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikirannya, bahasa bersifat arbiter dan konvensional. (Kridalaksana 2008:17) Bahasa merupakan sistem lambang bunyi dan bersifat arbiter, digunakan anggota kelompok sosial dalam bekerja sama, mengidentifikasi diri, dan berkomunikasi. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan hal yang paling dekat dengan kehidupan manusia karena, bahasa

menjadi hal utama yang digunakan manusia dalam berkomunikasi.

Komunikasi dapat terjadi secara lisan, atau tertulis. Komunikasi melibatkan penutur dan mitra tutur didalamnya. Penutur dan mitra tutur bekerja sama untuk memahami maksud dalam sebuah tuturan. Pemilihan kata yang tepat berdasarkan konteks sangat diperlukan bagi penutur, agar mitra tutur dapat mengolah dan memahami tuturan yang diterima. Lawan tutur diharapkan dapat memahami tuturan yang disampaikan penutur.

Manusia merupakan makhluk sosial, manusia memerlukan orang lain dalam kehidupannya. Maka dari itu, komunikasi menjadi hal yang dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup. Berbahasa memiliki unsur-unsur tindak berbahasa dalam penggunaannya, yakni: siapa penuturnya, siapa yang menjadi mitra tutur, apa konteks dalam tuturannya, dan apa tujuan dari tuturannya. Beberapa tujuan seseorang berkomunikasi adalah untuk menyampaikan informasi, menyarankan, mengkritik, menyatakan pendapat, menawarkan, memutuskan, dan lain sebagainya. Hal-hal tersebut perlu dipelajari agar dapat memahami maksud yang terdapat pada tuturan seseorang.

Dalam ilmu bahasa, untuk mengetahui maksud dan tindakan tertentu dalam tuturan seseorang dapat diketahui melalui tindak tutur. Tindak tutur menjadi bagian dari pragmatik. Pragmatik merupakan ilmu kebahasaan yang mempelajari maksud dari sebuah tuturan yang melihat konteks atau peristiwa tutur tertentu. Pragmatik menjadi cabang ilmu linguistik yang berperan penting karena, dengan mempelajari pragmatik seseorang akan dapat memahami struktur formal dan juga struktur fungsional dalam tindak bertutur. (Wijaya dan Rohmadi 2009:63)

Tindak tutur adalah tindakan-tindakan yang ada dalam sebuah tuturan (Yule, 2006:82). Dalam berbahasa setidaknya terdapat tiga tindak tutur yakni: 1.) Tindak Tutur Lokusi, adalah tindak tutur yang kata, frasa, dan kalimatnya memiliki makna yang sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang dituturkan. Dalam tindak tutur lokusi, maksud dan fungsi tuturan penutur tidak dipermasalahkan, 2.) Tindak Tutur Ilokusi, adalah Tindak tutur yang memiliki maksud dan fungsi tertentu. Maksud dan fungsinya eksplisit. Penutur menginginkan suatu tindakan terhadap tuturannya kepada mitra tutur, 3.) Tindak Tutur Perlokusi, adalah tindak tutur yang menimbulkan pengaruh kepada mitra tutur. (Searle dalam Rahardi, 2005:36) Berikut adalah contoh dari

sebuah tuturan “Awas ada anjing galak”. Dalam tuturan tersebut, tindak tutur lokusinya adalah menginformasikan bahwa ada anjing galak. Tindak tutur ilokusinya adalah memperingatkan untuk menjauhi tempat tersebut dan tindak tutur perlokusinya adalah mitra tutur akan menghindari tempat tersebut.

Penelitian ini berfokus pada tindak tutur ilokusi sebab dalam tindak tutur ilokusi merupakan tuturan seseorang pada lawan tuturnya dengan maksud tertentu atau memberikan suatu pengaruh pada lawan tuturnya. Dalam sepanjang tuturan, setiap orang secara tidak langsung juga melakukan sebuah tindakan yang berusaha mempengaruhi lawan tuturnya. Terlebih, pada orang-orang yang memiliki pengaruh menjadi panutan banyak orang. Apakah tuturannya memiliki maksud tertentu, dan apa saja maksud yang ada pada tiap tuturannya. Seperti, Bapak Ganjar Pranowo yang merupakan Gubernur Jawa Tengah dan menjabat selama dua periode. Menjadi seorang Gubernur, Bapak Ganjar Pranowo juga aktif di media sosial seperti *twitter*, *Instagram*, dan *youtube*. Kemunculannya di beberapa media sosial juga diundang dalam beberapa acara. Mulai dari acara yang tayang di televisi hingga tayang di *youtube*. Fenomena tersebut menjadi alasan peneliti memilih untuk meneliti tuturan Ganjar Pranowo dalam salah satu media sosial yakni kanal *youtube*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai macam bentuk tuturan Ganjar Pranowo sebagai narasumber dengan lawan tuturnya, fungsi ilokusi, dan keterkaitan antara bentuk dan fungsi yang ada dalam tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube*: “Sang Pemimpin Masa Depan”.

Tindak tutur ilokusi (Searle dalam Rahardi, 2005:36) terbagi menjadi beberapa kelompok, sebagai berikut: (1) Asertif, yaitu tuturan yang melibatkan penutur pada kebenaran preposisi yang diungkapkan. Seperti contoh dalam menyatakan. Contoh, “Saya ini sudah bergelut di dunia politik, sejak 1998”. Dalam tuturan tersebut menginformasikan bahwa penutur sudah lama bergelut didunia politik.(2) Direktif, yaitu tuturan yang diungkapkan oleh penutur agar lawan tutur melakukan suatu tindakan. Seperti dalam hal memerintah, dan merekomendasikan. Contoh “Lebih gunakan fasilitas dengan baik, daripada merusak fasilitas”. Tuturan tersebut merekomendasikan untuk menggunakan fasilitas yang telah disediakan dengan baik .(3) Ekspresif, Tuturan yang menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu peristiwa. Seperti dalam hal menyalahkan, dan memuji. Contoh, “Hebat kamu ya, bisa melakukannya sendiri”. Dalam tuturan tersebut memuji pada lawan tutur, yang dapat

melakukan suatu hal dengan mandiri. (4) Komisif, yaitu tuturan yang menyatakan penawaran atau janji. Contoh, “Saya akan melakukan semua dengan baik, sesuai tugas saya”. Dalam tuturan tersebut penutur memberikan janji untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. (5) Deklarasi, yaitu tuturan yang menghubungkan isinya dengan kenyataan. Seperti dalam hal berpasrah, dan membatalkan. Contoh, “Acara hari ini tidak dapat terlaksana sebab beberapa hal”. Dalam tuturan tersebut menyatakan bahwa penutur membatalkan acara karena beberapa hal. Dari beberapa jenis tersebut setiap tuturan dapat dikategorikan pada jenis tertentu, untuk mengetahui maksud yang ada.

Selain bentuk, dalam tindak tutur ilokusi juga terdapat fungsi-fungsi dengan tujuan sosial (Leech dalam Tarigan, 2009: 40) membagi fungsi tindak ilokusi dengan tujuan fungsi sosial sebagai berikut: (1) Fungsi kompetitif. Contoh, memerintah, merekomendasikan, meminta, memesan dan menuntut. Seperti dalam tuturan “Tolong usahakan keluar seperlunya saja. Saya tidak ingin kalian kenapa-napa”. Dalam tuturan tersebut memiliki fungsi kompetitif berupa memerintah. (2) Fungsi konvival. Contoh, mengundang, menawarkan, menyapa, mengajak, memuji, mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat dan mengizinkan. Seperti dalam tuturan, “Kalau anda mau datang ke sini, monggo”. Dalam tuturan tersebut berfungsi menyenangkan, dengan memberi izin jika ada yang mau datang, (3) Fungsi kolaboratif. Contoh, mengumumkan, melapor, mengajarkan dan menyatakan. Seperti contoh, “Jangan lupa memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak”. Penutur memberi pernyataan tersebut agar mitra tutur mau bekerjasama untuk mematuhi pengumuman yang telah diberitahukan. (4) Fungsi konfliktif. Contoh, memarahi, menghukum, mengeluh dan melarang. Seperti pada tuturan, “Jangan bicara seperti itu. Kalau dia sakit hati bagaimana”. Tuturan tersebut memiliki fungsi bertentangan dengan melarang.

Di era saat ini teknologi semakin canggih, berbagai macam media sosial menjadi sarana dalam berkomunikasi. Dengan adanya berbagai macam jenis media sosial, menjadi banyak wadah yang digunakan dalam membuat sebuah karya. Salah satu wadah untuk berkarya yang diminati banyak orang saat ini adalah *Youtube*. Dalam *youtube* setiap akun memiliki ciri khas tersendiri. Terutama, pada konten yang dibuat. Setiap orang melakukan berbagai cara untuk mendapatkan banyak penonton. Mulai dari bahasa yang digunakan, topik yang dibahas, hingga seseorang yang dijadikan narasumber dalam video tersebut, menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap orang. Salah satu konten yang

diminati saat ini adalah *podcast* dalam konten tersebut ada dua orang atau lebih di dalamnya. Konten tersebut menjadi tempat untuk mengklarifikasi, atau menceritakan suatu hal sesuai dengan topik yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi yang ada dalam tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube*: “Sang Pemimpin Masa Depan”?, (2) Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi yang ada dalam tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube*: “Sang Pemimpin Masa Depan”?, (3) Bagaimana keterkaitan antara bentuk dan fungsi ilokusi dalam tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube*: “Sang Pemimpin Masa Depan”?,

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil yang berupa kalimat. Penelitian ini mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi yang ada dalam tuturan Ganjar Panowo pada kanal *youtube*: “Sang Pemimpin Masa Depan”. (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2016:15) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian dengan hasil akhir berupa data secara deskriptif berbentuk kata-kata secara tertulis atau secara lisan dari orang-orang yang dapat diamati perilakunya.

Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengunduh video dari *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan”. (Mahsun 2005:92) menjelaskan bahwa, metode simak merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Untuk teknik catat dilakukan dengan mentranskrip data menjadi sebuah tulisan tanpa mengubah urutan dan isi yang ada dalam video tersebut. Data dalam penelitian ini adalah transkrip tuturan Ganjar Pranowo pada video *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” yang memiliki bentuk dan fungsi ilokusi. Sumber data penelitian ini berupa video *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan”.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Peneliti mengunduh video *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” (2) Peneliti menyimak video yang telah diunduh untuk memahami tuturan yang masuk dalam

data yang dianalisis. Data yang dibutuhkan merupakan bentuk dan fungsi dari tindak tutur ilokusi (3) Transkrip data menggunakan teknik catat, dengan mencatat setiap tuturan yang teridentifikasi dalam tindak tutur ilokusi (4) Mengkalsifikasikan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat (5) Menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan mengenai bentuk, fungsi tindak tutur ilokusi dan keterkaitan dua aspek tersebut dalam tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan”. Data yang telah terkumpul dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun. Pembahasan pertama menjelaskan bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi yang ada dalam tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan”, Kemudian pembahasan yang kedua menjelaskan bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi yang ada dalam tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” dan keterkaitan antar keduanya.

Setelah pengumpulan dan pengelompokan data, ditemukan sebanyak 265 data tuturan. Data tersebut diperoleh dari video *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” yang berdurasi 52 menit. Berikut adalah temuan data dan analisis sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.

1. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan”.

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa bentuk tindak tutur ilokusi yakni, asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi.

1.1 Ilokusi Asertif

Bentuk ilokusi asertif yang ditemukan dalam Tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” adalah mengeluh, mengungkapkan pendapat, mengusulkan, menyatakan, dan memberi tahu.

Data 1:

Pak Ganjar: “Nggak... saya itu sebenarnya suka rileks, suka bebas **jadi kalo saya pake baju birokrat, baju safari tersiksa mas aku tersiksa....**”

Pada tuturan di atas (data 1) merupakan bentuk ilokusi asertif mengeluh. Dalam tuturan tersebut Pak Ganjar sebagai penutur mengeluh kepada mitra tuturnya yakni Denny. Bahwa ketika menggunakan baju formalnya sebagai Gubernur, seperti baju birokrat, baju safari ia merasa tersiksa dan ia lebih nyaman menggunakan baju kasual. Bentuk keluhan yang dituturkan adalah “...tersiksa mas aku tersiksa..”

Data 2:

Pak Ganjar: “**Tidak, pakaian soal style masing masing bung karno stylish, bung karno itu stylish rapi luar biasa dan itulah beliau. Jadi beliau kayaknya memang pilihannya adalah sebagai seorang stylish.** Nah, tapi kalau dari sisi apa ya relasi dengan masyarakat iya Bung Karno itu jagoan nya...”

Pada tuturan di atas (data 2) merupakan bentuk ilokusi asertif mengemukakan pendapat. Pak Ganjar sebagai penutur mengemukakan pendapatnya kepada mitra tuturnya yakni Denny. Bahwa pakaian yang digunakan seseorang terutama pejabat itu tidak ada keharusan untuk selalu formal. Pakaian itu tentang style, yang mana setiap orang memiliki selera yang berbeda-beda. Seperti yang dicontohkan yakni Bung Karno yang merupakan seseorang berpenampilan stylish dan rapi.

Data 3:

Pak Ganjar: “... **Itu butuh kecerdasan orang melihat dan membaca.** Saya pernah dibully mas karena pakai kaos itu...”

Pada tuturan di atas (data 3) merupakan bentuk ilokusi asertif mengungkapkan pendapat. Pak Ganjar sebagai penutur mengungkapkan pada lawan tuturnya. Bahwa orang yang melihat dan membaca kaos yang diceritakan oleh lawan tuturnya butuh kecerdasan dalam memahaminya. Jika tidak begitu, maka akan salah anggapan dan beberapa bahkan membully Pak Ganjar hanya karena kaos itu.

Data 4:

Pak Ganjar: “..... **Kalau saya ya mas ya media sosial itu saya pakai kerja sebenarnya. Kerja itu ada dua yang betul-betul merespon komplain masyarakat, laporan gitu....**”

Pada tuturan di atas (data 4) merupakan bentuk ilokusi asertif menyatakan. Pak Ganjar sebagai penutur menyatakan pada lawan tuturnya bahwa media sosial ia gunakan sebagai sarana untuk dekat dengan masyarakat. Selain itu media sosial digunakan sebagai salah satu wadah untuk menanggapi komplain atau laporan dari masyarakat. Sehingga selain untuk dekat dengan masyarakat, ia juga melaksanakan pekerjaannya yakni mendengar komplain dari masyarakatnya.

Data 5:

Pak Ganjar: “**Politik itu kadang kadang rumit, politik itu menjadi jauh, politik itu menjadi sinis. Saya coba politik itu asik, politik itu menyenangkan iya politik. Ya politik Itu kadang kadang ia tidak bisa bulat. Kadang kotak, kadang lonjong gitu kadang-kadang juga bertepuk sebelah tangan itu wajar.**”

Pada tuturan di atas (data 5) merupakan bentuk ilokusi asertif mengungkapkan pendapat. Pak Ganjar sebagai penutur mengungkapkan pendapatnya mengenai politik pada lawan tuturnya. Bahwa politik terkesan rumit, jauh, sinis dan keadaanya tidak pasti. Tapi beliau mencoba membuat politik menjadi menyenangkan.

Data 6:

Pak Ganjar: “Bagaimana cara perecehannya. **Eh komplain, kamu nggak usah hadir ke kantor, nggak usah buat surat, medsos saja.** Tapi di kami mas, dinas kami itu saya minta, kamu juga harus bermedsos”

Pada tuturan di atas (data 6) merupakan bentuk ilokusi asertif memberi tahu. Pak Ganjar sebagai penutur memberi tahu pada masyarakat untuk menggunakan medsos sebagai sarana untuk komplain. Tanpa harus datang ke kantor dan membuat surat. Jika memang bisa disampaikan melalui medsos yang dimiliki oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Seperti medsos Pak Ganjar sendiri.

Data 7:

Pak Ganjar: “.... **Nah dari situlah kemudian, Medsos bisa merubah perilaku, bisa merubah sesuatu tentu juga kita dengan pelan kita diskusi bagaimana mentransformasi birokrasi. Ya Birokrasi kita recek kan agar birokrat dengan rakyat bisa bercanda.....**”

Pada tuturan di atas (data 7) merupakan bentuk ilokusi asertif menyatakan. Pak Ganjar sebagai penutur mengungkapkan. Bahwa dari menjadikan media sosial sebagai tempat untuk laporan atau komplain masyarakat, maka medsos dapat merubah perilaku. Agar masyarakat tidak menggunakan medsos sebagai tempat berkomentar yang tidak baik. Dan medsos bisa menjadi tempat diskusi.

Data 8:

Pak Ganjar: “**Kebahagiaan saya adalah satu, Mas. Ketemu masyarakat, menyelesaikan persoalannya. Maka politik menjadi nikmat itu aja.** Jadi, keinginan saya untuk berkeliling itu, aku iku seneng. Jadi kalo orang mungkin ah malas kalo saya itu kepingin. Bisa ngobrol, ger-geran sama masyarakat, tidur di rumahnya dia.”

Pada tuturan di atas (data 8) merupakan bentuk ilokusi menyatakan. Pak Ganjar sebagai penutur menyatakan pada lawan tuturnya bahwa kebahagiaan baginya adalah bertemu dengan masyarakat dan menyelesaikan persoalan mereka.

1.2 Ilokusi Direktif

Bentuk ilokusi direktif yang ditemukan dalam Tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” adalah meminta.

Data 9:

Pak Ganjar: “**Tak kira samean mau ngajari saya sulap ta ngramal gitu**”

Pada tuturan di atas (data 9) merupakan bentuk ilokusi direktif meminta. Pak Ganjar sebagai penutur meminta lawan tuturnya Denny untuk mengajari sulap atau meramal.

Data 10:

Pak Ganjar: “**Ini pasti ikhlas ya, nggak pulang ini**”

Pada tuturan di atas (data 10) merupakan bentuk ilokusi direktif meminta. Pak Ganjar sebagai penutur meminta lawan tuturannya selain Denny yang ada di lokasi, kru yang bertugas untuk mengikhlaskan uang yang akan di sulap oleh Denny.

Data 11:

Pak Ganjar: “**Iya ya. Balikin balikin balikin**”

Pada tuturan di atas (data 11) merupakan bentuk ilokusi direktif meminta. Pak Ganjar sebagai penutur meminta lawan tuturannya yakni Denny untuk mengembalikan uang yang telah disulap. Karena uang dua ribu telah disulap menjadi seratus ribu.

Data 12:

Pak Ganjar: “**Lo Tenanan yo. Mas bisa menggandakan berapa?**”

Pada tuturan di atas (data 12) merupakan bentuk ilokusi direktif meminta. Pak Ganjar sebagai penutur meminta Denny untuk menggandakan uang sesuai dengan yang Denny bisa lakukan.

Data 13:

Pak Ganjar: “... **coba telepon bojomu Rongewu ne dilumpukne**”

Pada tuturan di atas (data 13) merupakan bentuk ilokusi direktif meminta. Pak Ganjar sebagai penutur meminta Denny untuk menelpon istrinya dan mengumpulkan uang dua ribu agar bisa digandakan.

1.3 Ilokusi Ekspresif

Bentuk ilokusi ekspresif yang ditemukan dalam Tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “ Sang Pemimpin Masa Depan” adalah meminta maaf, memuji, dan mengucapkan terima kasih.

Data 14:

Pak Ganjar: “Nah saya sampaikan saya ini sebenarnya sedang.... **maaf kalau ada yang tidak suka....**”

Pada tuturan di atas (data 14) merupakan bentuk ilokusi ekspresif meminta maaf. Pak Ganjar sebagai penutur meminta maaf pada Denny dan

penonton yang tidak suka dengan pendapat yang akan diungkapkan.

Data 15:

Pak Ganjar: “**Bagus itu pertanyaanya, cerdas sampean ini.**”

Pada tuturan di atas (data 15) merupakan bentuk ilokusi ekspresif memuji. Pak Ganjar sebagai penutur memuji Denny karena memberi pertanyaan yang bagus, mengenai hobi yang dijadikan satu dengan pekerjaan.

Data 16:

Pak Ganjar: “Malah mikirke aku sampean, **makasi lo Mas.**”

Pada tuturan di atas (data 16) merupakan bentuk ilokusi ekspresif mengucapkan terima kasih. Pak Ganjar berterima kasih pada Denny yang sudah memikirkannya tentang daerah Jawa Tengah yang begitu luas dan menjadi tanggungjawab Pak Ganjar.

Data 17:

Pak Ganjar: “Oke.. banyak yang tidak memikirkan saya malah sampeyan mikirin. **Terima kasih, maturnuwon.**”

Pada tuturan di atas (data 17) merupakan bentuk ilokusi ekspresif mengucapkan terima kasih. Pak Ganjar mengucapkan terima kasih kedua kalinya pada Denny yang telah memikirkan beliau. Disaat banyak orang yang tidak memikirkan tentangnya.

Data 18:

Pak Ganjar: “.....**Saya terima kasih Mas**, sudah diajari sulap juga. Terus kemudian ada kartu-kartu yang ternyata bisa bercerita.”

Pada tuturan di atas (data 18) merupakan bentuk ilokusi ekspresif mengucapkan terima kasih. Pak Ganjar mengucapkan terima kasih pada Denny yang telah mengajarkan sulap. Kemudian, memberikan pertanyaan berdasarkan kartu yang ternyata bisa membuatnya bercerita tentang banyak hal.

Data 19 :

Pak Ganjar: “**Terima Kasih Mas ya**, sudah datang ya.....”

Pada tuturan di atas (data 19) merupakan bentuk ilokusi ekspresif mengucapkan terima kasih. Pak Ganjar mengucapkan terima kasih atas kedatangan Denny di tempat tinggalnya.

1.4 Ilokusi Komisif

Bentuk ilokusi komisif yang ditemukan dalam Tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “ Sang Pemimpin Masa Depan” adalah berjanji, dan memanjatkan do’a.

Data 20:

Pak Ganjar: “...**Rakyat percaya apa saya diminta membawa amanah itu, ya saya coba yang terbaik lah** gitu, gitu aja sih sebenarnya...”

Pada tuturan di atas (data 20) merupakan bentuk ilokusi komisif janji. Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat kepadanya, Pak Ganjar melakukan yang terbaik.

Data 21:

Pak Ganjar: “Sekarang? **Bismillahirrahmanirrahim.**”

Pada tuturan di atas (data 21) merupakan bentuk ilokusi komisif berdo’a. Sebelum mengambil kartu Pak Ganjar memulainya dengan membaca bismillah agar mendapat kartu yang baik.

Data 22:

Pak Ganjar: “...**Mudah-Mudahan sehat.**”

Pada tuturan di atas (data 22) merupakan bentuk ilokusi komisif memanjatkan do’a. Pak Ganjar mendoakan Denny agar sehat.

Data 23:

Pak Ganjar: “...dan memang **ini mau saya jadikan galeri**, jadi setiap saat kita ganti.”

Pada tuturan di atas (data 23) merupakan bentuk ilokusi komisif janji. Pak Ganjar akan membuat galeri untuk menyimpan lukisan dari pemberian orang-orang. Termasuk Denny yang nantinya akan mengirimkan lukisan.

1.5 Ilokusi Deklarasi

Bentuk ilokusi deklarasi yang ditemukan dalam Tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “ Sang Pemimpin Masa Depan” adalah memberi izin.

Data 24:

Pak Ganjar: “**Sebenarnya di sini boleh pake apa aja mas**. Sing penting ojo mudo.”

Pada tuturan di atas (data 24) merupakan bentuk ilokusi deklarasi memberi izin. Pak Ganjar sebagai orang yang berwenang di rumah dinas Wali Kota Semarang mengizinkan Denny yang tidak menggunakan baju formal untuk datang dan menemuinya.

Data 25:

Pak Ganjar: **“Pokoknya boleh dateng ke sini. Sarungan yo entuk,** sing penting ora mudo.”

Pada tuturan di atas (data 25) merupakan bentuk ilokusi deklarasi memberi izin. Pak Ganjar menegaskan bahwa ia memberi izin pada siapapun yang datang ke rumah dinasnya untuk berpakaian bebas tidak harus formal, yang penting sopan.

Tabel Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Tuturan Ganjar Pranowo pada Media Sosial Youtube

No.	Bentuk Tindak Tutur Ganjar Pranowo	Jumlah Data
1.	Asertif	8
2.	Direktif	5
3.	Ekspresif	6
4.	Komisif	4
5.	Deklaratif	2
	Total	25

2. Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Tuturan Ganjar Pranowo pada kanal youtube “ Sang Pemimpin Masa Depan”.

1.1 Fungsi Kompetitif

Fungsi kompetitif yang ditemukan dalam Tuturan Ganjar Pranowo pada kanal youtube “ Sang Pemimpin Masa Depan” adalah meminta.

Data 1:

Pak Ganjar: **“Tak kira samean mau ngajari saya sulap ta ngramal gitu.”**

Pada tuturan di atas (data 1) merupakan fungsi kompetitif meminta. Pak Ganjar meminta Denny sebagai lawan tuturnya untuk mengajari sulap atau meramal. Tuturan ini memiliki sopan santun yakni penggunaan kata sampean sebagai pengganti kamu.

Data 2:

Pak Ganjar: **“Ini pasti ikhlas ya, nggak pulang ini.”**

Pada tuturan di atas (data 2) merupakan fungsi kompetitif meminta. Pak Ganjar meminta lawan tuturnya yang berada di lokasi saat itu, yakni para kru untuk mengikhlasakan uangnya. Sebab uang tersebut akan disulap dan akan hilang. Tuturan ini memiliki sopan santun dengan tuturan yang diperhalus.

Data 3:

Pak Ganjar: **“Iya ya. Balikin balikin balikin.”**

Pada tuturan di atas (data 3) merupakan fungsi kompetitif meminta. Pak Ganjar meminta lawan tuturnya yakni Denny untuk mengembalikan uang yang telah disulap. Karena uang tersebut telah berubah menjadi uang seratus ribu, yang bermula dari uang dua ribu rupiah.

Data 4:

Pak Ganjar: **“Lo Tenanan yo. Mas bisa menggandakan berapa?”**

Pada tuturan di atas (data 4) merupakan fungsi kompetitif meminta. Pak Ganjar meminta Denny untuk menggandakan uang sesuai yang ia bisa lakukan.

Data 5:

Pak Ganjar: **“... coba telepon bojomu Rongewu ne dilumpukne.”**

Pada tuturan di atas (data 5) merupakan fungsi kompetitif meminta. Pak Ganjar meminta lawan tuturnya untuk menelpon istrinya dan mengumpulkan uang dua ribu untuk disulap.

1.2 Fungsi Konvival

Fungsi konvival atau menyenangkan yang ditemukan dalam Tuturan Ganjar Pranowo pada kanal youtube “Sang Pemimpin Masa Depan” adalah mengucapkan terima kasih, janji, memuji, dan do’a.

Data 6:

Pak Ganjar: **“Malah mikirke aku sampean, makasi lo Mas.”**

Pada tuturan di atas (data 6) merupakan fungsi konvival mengucapkan terima kasih. Pak Ganjar mengucapkan terima kasih kepada Deny yang telah memikirkannya. fungsi dari tuturan tersebut untuk menyenangkan lawan tuturnya.

Data 7:

Pak Ganjar: **“Oke.. banyak yang tidak memikirkan saya malah sampeyan mikiriin. Terima kasih, maturnuwon.”**

Pada tuturan di atas (data 7) merupakan fungsi konvival mengucapkan terima kasih. Pak Ganjar mengulang terima kasih lagi kepada Denny. fungsi tuturan terima kasih untuk menyenangkan Denny yang memikirkan Pak Ganjar.

Data 8:

Pak Ganjar: **“Saya terima kasih Mas, sudah diajari sulap juga.** Terus kemudian ada kartu-kartu yang ternyata bisa bercerita.”

Pada tuturan di atas (data 8) merupakan fungsi konvival mengucapkan terima kasih. Pak Ganjar mengucapkan terima kasih pada Denny yang mengajari sulap. Fungsi tuturan terima kasih untuk menyenangkan Denny sebagai lawan tuturnya.

Data 9:

Pak Ganjar: “**Terima Kasih Mas ya**, sudah datang ya.....”

Pada tuturan di atas (data 9) merupakan fungsi konvival mengucapkan terima kasih. Pak Ganjar yang berterima kasih kepada Denny yang sudah datang ke rumahnya. Fungsi terima kasih yang dituturkan untuk memberi senang pada lawan tuturnya.

Data 10:

Pak Ganjar: “Rakyat percaya apa saya diminta membawa amanah itu, **ya saya coba yang terbaik lah gitu**, gitu aja sih sebenarnya.”

Pada tuturan di atas (data 10) merupakan fungsi konvival mengucapkan menjanjikan. Pak Ganjar berjanji untuk melakukan yang terbaik. Fungsi tuturan tersebut adalah menyenangkan masyarakat yang telah mendukungnya.

Data 11:

Pak Ganjar: “.....dan memang **ini, mau saya jadikan galeri**, jadi setiap saat kita ganti.”

Pada tuturan di atas (data 11) merupakan fungsi konvival berjanji. Pak Ganjar janji akan membuat galeri untuk lukisan yang diterima dari orang-orang. Fungsi tuturan tersebut adalah menyenangkan orang-orang yang memberinya, termasuk Denny yang akan memberi lukisan.

Data 12:

Pak Ganjar: “**Bagus itu pertanyaanya, cerdas sampean ini.**”

Pada tuturan di atas (data 12) merupakan fungsi konvival memuji. Pak Ganjar memberikan pujian pada Denny yang membuat pertanyaan bagus mengenai bagaimana cara Pak Ganjar membagi waktu anantara hobi dan pekerjaannya yang setiap hari itu. Fungsi dari pujian itu untuk menyenangkan.

Data 13:

Pak Ganjar: “**Sebenarnya di sini boleh pake apa aja mas**. Sing penting ojo mudo.”

Pada tuturan di atas (data 13) merupakan fungsi konvival mengizinkan. Pak Ganjar memberi izin pada Denny yang menggunakan pakaian tidak formal. Mengizinkan Denny untuk tetap bisa masuk dan bertemu dengannya. Fungsi dari pemberian tersebut adalah menyenangkan.

Data 14:

Pak Ganjar: “**Pokoknya boleh dateng ke sini. Sarungan yo entuk**, sing penting ora mudo.”

Pada tuturan di atas (data 14) merupakan fungsi konvival mengizinkan. Pak Ganjar menegaskan diakhir percakapannya bahwa jika datang ke ruang dinasnya boleh berpakaian bebas namun rapi. Fungsi tuturan tersebut untuk menyenangkan lawan tuturnya yang tidak menggunakan baju formal saat bertemu dengan beliau.

Data 15:

Pak Ganjar: “Sekarang? **Bismillahirrahmanirrahim.**”

Pada tuturan di atas (data 15) merupakan fungsi konvival berdo'a. Pak Ganjar memanjatkan do'a sebelum mengambil kartu. Fungsi tuturan tersebut menyenangkan lawan tuturnya bahwa ia sangat mengharapkan mendapat kartu yang bermakna baik.

Data 16:

Pak Ganjar “.....**Mudah-Mudahan sehat.**”

Pada tuturan di atas (data 16) merupakan fungsi konvival do'a. Pak Ganjar mendo'akan agar Denny sehat. Fungsi do'a tersebut adalah menyenangkan Denny sebagai lawan tuturnya.

Data 17:

Pak Ganjar: “Nah saya sampaikan saya ini sebenarnya sedang.... **maaf kalau ada yang tidak suka....**”

Pada tuturan di atas (data 17) merupakan fungsi konvival meminta maaf. Pak Ganjar meminta maaf pada masyarakat, jika ada yang tidak sependapat dengan apa yang hendak dituturkannya.

1.3 Fungsi Kolaboratif

Fungsi kolaboratif atau bekerja sama yang ditemukan dalam Tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” adalah menyatakan, mengusulkan, mengungkapkan pendapat, dan memberi tahu.

Data 18:

Pak Ganjar: “..... **Kalau saya ya mas ya media sosial itu saya pakai kerja sebenarnya. Kerja itu ada dua yang betul-betul merespon komplain masyarakat, Laporan gitu....**”

Pada tuturan di atas (data 18) merupakan fungsi kolaboratif menyatakan. Pak Ganjar menyatakan bahwa ia menggunakan media sosial untuk bekerja, menerima komplain masyarakatnya. Fungsi tuturan tersebut adalah bekerja sama.

Data 19:

Pak Ganjar: “.... **Nah dari situlah kemudian, Medsos bisa merubah perilaku, bisa merubah sesuatu tentu juga kita dengan pelan kita diskusi bagaimana mentransformasi birokrasi. Ya Birokrasi kita recek kan agar birokrat dengan rakyat bisa bercanda....**”

Pada tuturan di atas (data 19) merupakan fungsi kolaboratif menyatakan. Pak Ganjar menyatakan media sosial dapat merubah sesuatu hal dengan pelan. Sebagai tempat untuk berdiskusi yang santai dan mentransformasi birokrasi menjadi hal yang menyenangkan. Fungsi tuturan tersebut adalah bekerja sama untuk mengubah media sosial sebagai wadah untuk berdiskusi.

Data 20:

Pak Ganjar: **“Kebahagiaan saya adalah satu, Mas. Ketemu masyarakat, menyelesaikan persoalannya. Maka politik menjadi nikmat itu aja.** Jadi, keinginan saya untuk berkeliling itu, aku iku seneng. Jadi kalo orang mungkin ah malas kalo saya itu kepingin. Bisa ngobrol, ger-geran sama masyarakat, tidur di rumahnya dia.”

Pada tuturan di atas (data 20) merupakan fungsi kolaboratif menyatakan. Pak Ganjar menyatakan bahwa bertemu masyarakat dan menyelesaikan masalah mereka adalah bentuk kebahagiaan baginya.

Data 21:

Pak Ganjar: **“Bagaimana cara perecehannya. Eh komplain, kamu nggak usah hadir ke kantor, nggak usah buat surat, medsos saja.** Tapi di kami mas, dinas kami itu saya minta, kamu juga harus bermedsos”

Pada tuturan di atas (data 21) merupakan fungsi kolaboratif memberi tahu. Pak Ganjar memberitahukan jika ingin komplain tidak perlu datang ke kantor dan membuat surat. Melalui media sosial saja masyarakat juga dapat menuliskan komplain mereka. Tuturan tersebut memiliki fungsi kerja sama, dengan memberi tahu masyarakat bahwa tanpa datang ke kantor mereka bisa komplain melalui media sosial.

Data 22:

Pak Ganjar: **“Tidak, pakaian soal style masing masing bung karno stylish, bung karno itu stylish rapi luar biasa dan itulah beliau. Jadi beliau kayaknya memang pilihannya adalah sebagai seorang stylish.** Nah, tapi kalau dari sisi apa ya relasi dengan masyarakat iya Bung Karno itu jagoan nya...”

Pada tuturan di atas (data 22) merupakan fungsi kolaboratif mengungkapkan pendapat. Pak Ganjar mengungkapkan pendapatnya bahwa pakaian seorang petinggi tidak harus formal, karena setiap orang memiliki stylenya masing-masing. Tuturan tersebut memiliki fungsi bekerja sama.

Data 23:

Pak Ganjar: **“.... Itu butuh kecerdasan orang melihat dan membaca.** Saya pernah dibully mas karena pakai kaos itu...”

Pada tuturan di atas (data 23) merupakan fungsi kolaboratif mengungkapkan pendapat. Pak Ganjar mengungkapkan bahwa melihat dan membaca gambar dan tulisan pada kaosnya memerlukan kecerdasan agar tidak mengalami salah faham.

Data 24:

Pak Ganjar: **“Politik itu kadang kadang rumit, politik itu menjadi jauh, politik itu menjadi sinis. Saya coba politik itu asik, politik itu menyenangkan iya politik. Ya politik Itu kadang kadang ia tidak bisa bulat.**

Kadang kotak, kadang lonjong gitu kadang-kadang juga bertepuk sebelah tangan itu wajar.”

Pada tuturan di atas (data 24) merupakan fungsi kolaboratif mengungkapkan pendapat. Pak Ganjar mengungkapkan pendapatnya mengenai politik yang kadang rumit, jauh, dan sinis. Dan beliau mencoba menjadikan politik asyik.

1.4 Fungsi Konfliktif

Fungsi konfliktif atau bertentangan menurut Leech yang ditemukan dalam Tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” adalah mengeluh.

Data 25:

Pak Ganjar: **“Nggak... saya itu sebenarnya suka rileks, suka bebas jadi kalo saya pake baju birokrat, baju safari tersiksa mas aku tersiksa....”**

Pada tuturan di atas (data 25) merupakan fungsi konfliktif mengeluh. Pak Ganjar mengeluhkan ketidaknyamanannya menggunakan pakaian-pakaian formal pejabat. Tuturan tersebut merupakan fungsi bertentangan.

Tabel Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Tuturan Ganjar Pranowo pada Media Sosial *Youtube*

No.	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Tuturan Ganjar Pranowo	Jumlah
1.	Kompetitif	5
2.	Konvival	12
3.	Kolaboratif	7
4.	Konfliktif	1
	Total	25

3. Keterkaitan Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “ Sang Pemimpin Masa Depan”.

1. Ilokusi Asertif

Bentuk ilokusi asertif memiliki keterkaitan dengan fungsi kolaboratif dan fungsi konfliktif. Ditemukan keterkaitan antara bentuk ilokusi asertif dengan fungsi kolaboratif dalam tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “ Sang Pemimpin Masa Depan” adalah menyatakan, mengusulkan, mengungkapkan pendapat, dan memberitahu. Keterkaitan antara Ilokusi asertif dengan fungsi

kolaboratif tidak menghiraukan tujuan sosial. Seperti dalam tuturan Ganjar Pranowo berikut:

Pak Ganjar: “Bagaimana cara perecehannya. **Eh komplain, kamu nggak usah hadir ke kantor, nggak usah buat surat, medsos saja.** Tapi di kami mas, dinas kami itu saya minta, kamu juga harus bermedsos...”

Pada tuturan di atas merupakan fungsi kolaboratif memberi tahu. Pak Ganjar memberitahukan jika ingin komplain tidak perlu datang ke kantor dan membuat sura. Melalui media sosial saja masyarakat juga dapat menuliskan komplain mereka. Tuturan tersebut memiliki fungsi kerja sama, dengan memberi tahu masyarakat bahwa tanpa datang ke kantor mereka bisa komplain melalui media sosial.

Keterkaitan ilokusi asertif juga ditemukan dengan fungsi konfliktif. Dalam tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” ditemukan ilokusi asertif mengeluh yang memiliki keterkaitan dengan fungsi konfliktif.

2. Ilokusi Direktif

Bentuk Ilokusi direktif yang ditemukan dalam tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” memiliki keterkaitan dengan fungsi ilokusi kompetitif. Bentuk yang terkait dengan fungsi kompetitif tersebut adalah meminta. Keterkaitan bentuk ilokusi direktif dan fungsi kompetitif yang ditemukan adalah mengurangi ketidakharmonisan yang tersirat dalam kompetisi antara apa yang ingin dicapai oleh penutur dengan apa yang dituntut oleh sopan santun. Seperti dalam tuturan Ganjar Pranowo berikut:

Pak Ganjar: “... **coba telepon bojomu Rongewu ne dilumpukne.**”

Pada tuturan di atas merupakan fungsi kompetitif meminta. Pak Ganjar meminta lawan tuturnya untuk menelpon istrinya dan mengumpulkan uang dua ribu untuk disulap.

3. Ilokusi Ekspresif

Bentuk ilokusi ekspresif memiliki keterkaitan dengan fungsi konvival. Ditemukan keterkaitan antara bentuk ilokusi ekspresif dengan fungsi konvival dalam tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” adalah memuji, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf. Keterkaitan antara bentuk ilokusi asertif dengan fungsi konvival memiliki tujuan yang selaras dengan tujuan sosial. Terdapat sopan santun dan tata krama. Tujuan lain yang ada adalah untuk menunjukkan rasa hormat dengan beramah-tamah. Seperti dalam tuturan Ganjar Pranowo berikut:

Pak Ganjar: “**Bagus itu pertanyaanya, cerdas sampean ini.**”

Pada tuturan di atas merupakan fungsi konvival memuji. Pak Ganjar memberikan pujian pada Denny

yang membuat pertanyaan bagus mengenai bagaimana cara Pak Ganjar membagi waktu anatara hobi dan pekerjaannya yang setiap hari itu. Fungsi dari pujian itu untuk menyenangkan.

4. Ilokusi Komisif

Bentuk ilokusi komisif memiliki keterkaitan dengan fungsi konvival. Ditemukan keterkaitan antara bentuk ilokusi komisif dengan fungsi konvival dalam tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” adalah mendo’akan dan memberi janji. Keterkaitan antara bentuk ilokusi komisif dengan fungsi konvival memiliki tujuan yang selaras dengan tujuan sosial. Terdapat sopan santun dan tata krama. Seperti dalam tuturan Ganjar Pranowo berikut:

Pak Ganjar “.....**Mudah-Mudahan sehat.**”

Pada tuturan di atas merupakan fungsi konvival do’a. Pak Ganjar mendo’akan agar Denny sehat. Fungsi do’a tersebut adalah menyenangkan Denny sebagai lawan tuturnya dan dalam tuturan tersebut terdapat sopan santun dan tata krama.

5. Ilokusi Deklarasi

Bentuk ilokusi deklarasi memiliki keterkaitan dengan fungsi konvival. Ditemukan keterkaitan antara bentuk ilokusi deklarasi dengan fungsi konvival dalam tuturan Ganjar Pranowo pada kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” memberi izin. Keterkaitan antara bentuk ilokusi komisif dengan fungsi konvival memiliki tujuan yang selaras dengan tujuan sosial. Terdapat sopan santun dan tata krama. Tujuan lain adalah untuk menunjukkan rasa hormat dengan beramah-tamah. Seperti dalam tuturan Ganjar Pranowo berikut:

Pak Ganjar: “**Sebenarnya di sini boleh pake apa aja mas.** Sing penting ojo mudo.”

Pada tuturan di atas merupakan fungsi konvival mengizinkan. Pak Ganjar memberi izin pada Denny yang menggunakan pakaian tidak formal. Mengizinkan Denny untuk tetap bisa masuk dan bertemu dengannya. Fungsi dari pemberian tersebut adalah menyenangkan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa dalam video kanal *youtube* “Sang Pemimpin Masa Depan” ditemukan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam tuturan Ganjar Pranowo. Bentuk ilokusi yang ditemukan adalah asertif yang meliputi mengeluh, mengungkapkan pendapat, mengusulkan, menyatakan dan memberitahu, kemudian bentuk ilokusi direktif meliputi meminta, ilokusi ekspresif meliputi memuji, dan mengucapkan terima kasih, ilokusi komisif meliputi janji dan do’a, ilokusi deklarasi yakni mengizinkan. Fungsi yang ditemukan yakni fungsi kompetitif meliputi meminta, fungsi

menyenangkan meliputi mengucapkan terima kasih, janji, memuji, mengizinkan, dan do'a, fungsi kolaboratif meliputi menyatakan, mengusulkan, dan mengungkapkan pendapat, dan fungsi konfliktif meliputi mengeluh.

Bentuk ilokusi yang sering ditemukan adalah Ilokusi asertif sebanyak 8 tuturan. Hal tersebut menandakan Pak Ganjar lebih sering mengungkapkan pendapat, menyatakan sesuatu, mengusulkan, dan memberi tahu. Untuk fungsi yang banyak ditemukan adalah fungsi konvival atau menyenangkan yakni sebanyak 12 tuturan. Hal tersebut menandakan, dalam video ini Pak Ganjar lebih sering menyatakan hal yang menyenangkan dalam tuturannya. Keterkaitan antara bentuk dan fungsi ditemukan pada bentuk ilokusi asertif dengan fungsi kolaboratif dan konfliktif, bentuk direktif dengan fungsi kompetitif, bentuk ekspresif dengan fungsi konvival, bentuk komisif dengan fungsi konvival, dan bentuk deklarasi dengan fungsi konvival.

Saran

Berdasarkan penelitian Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Tuturan Ganjar Pranowo pada Media Sosial *Youtube* yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberi saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian lebih mendalam mengenai tindak tutur ilokusi dengan menggunakan objek yang berbeda.
2. Melakukan penelitian dengan menambahkan pembahasan yang menjadi pembeda dengan penelitian yang sudah ada.
3. Menjadi bahan untuk menambah wawasan mengenai kajian tindak tutur ilokusi.
4. Membantu memahami makna sebuah tuturan sesuai dengan konteksnya.

DAFTAR PUSTAKA

Kridalaksana, H. (2009). *Kamus-Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Ilmu.

Moleong, L.J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mahsun, M.S (2014). *Metode Penelitian Bahasa: tahapan strategi, metode, dan teknik*. Jakarta: Rajawali Press.

Rahardi. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Rohmadi, W. I. (2009). *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Septiana Triwahyuni, N. E. (2019). Tindak Tutur Komisif Penjual dan Pembeli di Pasar Tradisional Gunung Batu Tanggamus. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* .

Tarigan, H. G. (2009). *Pengkajian Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Wahyu, W. (2001). *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

www.youtube.com/watch?v=ptJduhNUYxM

Yule, George. (2009). *Pragmatik* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

